

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Sudjana, 2004:53).

#### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian terdapat jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Uma Sekaran (2006:60), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dengan sumber yang telah ada seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web serta internet.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data digunakan dari laporan keuangan atau website yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*, atau situs resmi BEI *www.idx.co.id*. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang dapat diperoleh dari perhitungan dan pengukuran. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tulisan yang

diperoleh dari obyek yang diteliti mengenai kondisi atau fenomena yang terjadi dalam obyek tersebut.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada empat faktor dengan rasio yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank adalah: risiko (*Risk*) yaitu risiko likuiditas dianalisis dengan rasio LDR dan risiko kredit dianalisis dengan rasio NPL, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dianalisis dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*) serta permodalan (*Capital*) dianalisis dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antar suatuj umlah tertentu dengan jumlah lainnya (Wikipedia,2016). Dalam SE BI No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk-Based Bank Rating* terdapat penilaian faktor kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari: Profil Risiko, GCG (*Good Corporate Governance*), Rentabilitas dan Permodalan.

#### 1. Risiko

##### a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yaitu risiko akibat ketidak mampuan pihak bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas. Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio menilai likuiditas dengan cara membagi

jumlah kredit yang diberikan oleh pihak perbankan terhadap dana pihak ketiga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Resiko kredit ini dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL ini dapat menunjukan tingkat kemampuan manajemen bank dalam mengelola

**2. *Good Corporate Government* (GCG)**

Untuk melindungi kinerja bank dan kepentingan *stakeholder* dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan (SE Bank Indonesia No. 15/15/DPNP pada tanggal 29 April 2013 pelaksanaan GCG pada industry perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 prinsip dasar, yaitu:

- a. Transparansi (*transparency*), keterbukaan mengemukakan informasi yang material dan relevan serta pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*), kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggung jawaban (*responsibility*), pengelolaan bank sesuai perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.

- d. Independensi (*independency*), pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan pihak manapun.
- e. Kewajaran (*fairness*), keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Rentabilitas (*Earning*)

Earning yaitu penilaian kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan dapat dihitung dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari seluruh aktiva dan Rasio NIM (*Net Interest Margin*) yang digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan bunga bersih.

### 4. Permodalan

Perhitungan rasio kecukupan modal dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dialami bank.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian mengenai penilaian tingkat kesehatan perbankan dengan metode *Risk-Based Bank Rating* dianalisis dengan faktor Risiko Profil (*Risk Profile*), Rentabilitas (*Earning*), *Good Corporate Governance* dan Permodalan (*Capital*) yang menggunakan rasio-rasio keuangan seperti: LDR, NPL, GCG, ROA, NIM dan CAR dengan kriteria peringkat komposit yang telah ditentukan oleh ketentuan Bank Indonesia.

### 1. Risiko Profil (*Risk Profile*)

Analisis risiko profil dalam penelitian ini menggunakan 2 indikator yaitu risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan risiko kredit yang diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Berikut adalah rumus untuk perhitungan dan tabel komposit dari masing-masing rasio tersebut :

#### a. *Loan Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SE.BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 3.1 Peringkat Komposit LDR**

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{LDR} \leq 110\%$	Cukup Sehat
4	$110\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$> 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

#### b. *Non Performing Loan* (NPL)

$$\text{NPL} = \frac{\text{jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: SE.BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 3.2 Peringkat Komposit NPL**

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$\leq 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < \text{NPL} < 5\%$	Sehat
3	$5\% < \text{NPL} \leq 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \text{ NPL} \leq 12\%$	Kurang Sehat
5	$> 12\%$	Tidak sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan

## 2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Perhitungan GCG dilakukan dengan menilai kinerja manajemen bank.

Berikut ini adalah tabel peringkat komposit dan bobot penilaian tingkat kesehatan bank dengan Rasio GCG:

**Tabel 3.3 Peringkat Komposit Penilaian GCG**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
$< 1,5$	Sangat Baik
$1,5 \leq \text{GCG} < 2,5$	Baik
$2,5 \leq \text{GCG} < 3,5$	Cukup Baik
$3,5 \leq \text{GCG} < 4,5$	Kurang Baik
$4,5 \leq \text{GCG} < 5$	Tidak Baik

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Diakses 2016)

**Tabel 3.4 Bobot Penilaian Good Corporate Governance**

No.	Faktor	Bobot (%)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	10,00
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung direksi	20,00
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10,00
4	Penanganan benturan kepentingan	5,00
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5,00
6	Penerapan fungsi audit intern	5,00
7	Penerapan fungsi audit ekstern	5,00
8	Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	7,50
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan debitur besar ( <i>large exposures</i> )	7,50
10	Transparasi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	15,00
11	Rencana strategis bank	5,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Diakses Tahun 2016)

### 3. Rentabilitas (Earnings)

Penilaian rentabilitas dihitung dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) dan rasio NIM (*Net Interest Margin*). Berikut rumusa dan tabel peringkat komposit untuk masing-masing rasio tersebut:

#### a. ROA (*Return on Assets*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004

**Tabel 3.5 Peringkat Komposit ROA**

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$>1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{ROA} \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

#### b. NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Earning Assets}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004



**Tabel 3.6 Peringkat Komposit NIM**

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$>3\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < \text{NIM} \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < \text{NIM} \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < \text{NIM} \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NIM} \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

#### 4. *Capital* (Permodalan)

Perhitungan rasio kecukupan modal dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berikut rumus dan tabel komposit penilaian rasio CAR:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP

**Tabel 3.7 Peringkat Komposit CAR**

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$> 12\%$	Sangat Sehat
2	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	Sehat
3	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	Cukup Sehat
4	$6\% < \text{CAR} < 8\%$	Kurang Sehat
5	$\leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Laporan keuangan bank yang telah dipublikasikan melalui website Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*, *www.infobanknews.com* dan *www.idx.co.id*.

### 3.6 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal yang hal minat yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran, 2006:121). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang *listing* di BEI menurut Bank Indonesia (*www.bi.go.id*) dengan periode akuntansi dari tahun 2011 sampai 2015, berjumlah 35 bank.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Uma Sekaran, 2006:123). Sampel diambil berdasarkan karakteristik, yaitu:

**Tabel 3.8**  
**Sampel Penelitian**

No.	Karakteristik Populasi Dan Sampel	Jumlah Bank
1	Populasi Bank Swasta Nasional yang listing di BEI tahun 2011-2015. ( <i>www.bi.go.id</i> )	35
2	Bank yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap di BEI 2011-2015	19
	Bank yang menjadi sampel penelitian	16

Bank yang termasuk dalam sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Daftar Nama Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Bank</b>
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
3	PT. Bank Bukopin Tbk.
4	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
5	PT. Bank ICB Bumiputera Indonesia/ MNC Bank
6	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
8	PT. Bank Danamon
9	PT. Bank Ganesha
10	PT. Bank Hana
11	PT. Bank Internasional Indonesia /Maybank Indonesia
12	PT. Bank QNB Kesawan Tbk.
13	PT. Bank Mega Tbk.
14	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
15	PT. Bank Permata Tbk.
16	PT. Bank UOB Indonesia

Sumber: Data Diolah (2017)